



Implementasi irama *murottal* dan *mujawwad* guna meningkatkan keterampilan anak dalam membaca al-Qur'an

Rahmat Solihin , Muhammad Iqbal, Muhammad Tamsil Muin

STAI Asy-Syukriyyah, Tangerang, Indonesia

 solihin.elrahmat@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4617>

Abstrak

Membaca Al-Quran dengan membaguskan bacaannya merupakan salah satu anjuran dalam Islam. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan untuk mengenalkan pembacaan Al-Quran dengan baik dan benar serta dengan suara yang indah. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan irama *murottal* dan *mujawwad*. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa yang merupakan salah satu lembaga pembelajaran Al-Quran terbaik di Kota Tangerang. Kegiatan diawali dengan doa dan pengucapan ikrar. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan, demonstrasi dan praktik langsung irama *murottal* dan *mujawwad*. Berdasarkan hasil evaluasi, antusiasme selama mengikuti kegiatan membuat para peserta mampu mengenali dan membedakan antara *murottal* dan *mujawwad*. Guna meningkatkan keterampilan ini, para peserta perlu mengulangi terus-menerus materi yang telah dipelajari.

Kata Kunci: *Murottal; Mujawwad; Keterampilan membaca; Al-Qur'an*

Implementation of *murottal* and *mujawwad* rhythm to improve children's skills in reading al-Qur'an

Abstract

Reading the AL-Quran by enhancing the reading is one of the recommendations in Islam. Therefore, it is necessary to hold activities to introduce the reading of the Al-Quran properly and correctly and in a beautiful voice. One of them is by implementing the *murottal* and *mujawwad* rhythms. Community service activities are carried out at the Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa House, which was one of the best Al-Quran learning institutions in Tangerang City. The activity began with a prayer and the utterance of a vow. Then proceed with introductions, demonstrations and direct practice of the *murottal* and *mujawwad* rhythms. Based on the results of the evaluation, enthusiasm during the activity enabled the participants to recognize and differentiate between *murottal* and *mujawwad*. In order to improve these skills, participants need to repeat the material they have learned over and over.

Keywords: *Murottal; Mujawwad; Reading skills; Al-Qur'an*

1. Pendahuluan

Kitab suci Al-Quran menjadi pedoman dan penyelamat kehidupan manusia di dunia. Berbeda dengan kitab sebelumnya, Al-Quran berlaku untuk semua umat manusia dan berlaku sepanjang zaman. Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam dan beriman kepadanya merupakan salah satu rukun iman. Sehingga pembelajaran Al-Quran memang seyogyanya dilakukan semenjak usia dini, sehingga Al-Quran menjadi

pondasi dan memiliki keterhubungan secara psikologis dengan anak serta mengiringi tumbuh kembang mereka.

Langkah dasar dalam mempelajari Al-Quran yakni diawali dengan belajar membacanya. Membaca merupakan dasar untuk memulai memahami isi Al-Quran. Para ulama, dahulu dan sekarang, menaruh perhatian besar terhadap tilawah (cara membaca) Al-Quran sehingga pengucapan lafadz-lafadz Al-Quran menjadi baik dan benar (Aliyudin, As, & Hafidz, 2018; Jannah, 2017).

Al-Quran yang gaya bahasanya penuh dengan keindahan, kita yang membacanya dianjurkan untuk memperbagus suara dan bacaan. Memperbagus bacaan ini yaitu dengan memperbaiki makharijul huruf, tajwid, dan suara dengan irama yang indah. Perintah Allah untuk memperbagus bacaan Al-Quran disebutkan pada surah Al-Muzzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ...

“...dan bacalah Al Quran itu dengan tartil.” (QS. Al-Muzzammil: 4)

Tartil dalam ayat ini sebagian ulama menafsirkan yaitu membaca dengan perlahan-lahan, menunaikan hak setiap huruf, sesuai kaidah dan dengan suara yang indah. Hal ini adalah pendapat Imam Syafi'i dan mayoritas ulama lainnya yang mengatakan bahwa tartil juga berarti membaguskan suara dengan melagukan. Kemudian diperkuat dengan sabda Rasulullah: "Bukan golongan kami orang yang tidak bersenandung dengan Al-Quran". Oleh karena itu, dalam membaca Al-Quran haruslah dengan irama-irama yang bagus dan berusaha agar bacaan yang terdengar adalah suara terbaik kita.

Di antara cara dalam mengenalkan pembacaan Al-Quran dengan baik dan benar serta dengan suara yang indah ini adalah dengan mengimplementasikan irama *murottal* dan *mujawwad* dalam Al-Quran (Aliyudin et al., 2018; Jannah, 2017; Masrurin, 2019; Suryati, 2017). Kedua irama inilah yang masyhur digunakan oleh para pembaca (qari) di seluruh dunia dalam membaca Al-Quran. Bahkan menurut data penelitian, kemampuan dalam mengimplementasikan irama *murottal* dan *mujawwad* ini berpengaruh positif terhadap konsentrasi dan kualitas belajar (Julianto, Dzulqaidah, & Salsabila, 2016; Kautsar, Ismail, Damayanti, Ahmad, & Jamilah, 2020), bahkan juga berpengaruh terhadap kesehatan (Mutiah et al., 2019).

Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa Tangerang adalah salah satu lembaga pembelajaran Al-Quran terbaik di Kota Tangerang. Lembaga ini menekankan pada pembelajaran Al-Quran anak yang menitikberatkan dalam hal hafalan dan keterampilan membaca AL-Quran dengan baik dan benar. Selain itu, para pengajar yang ada pada lembaga ini merupakan pengajar pilihan yang sudah distandarkan kualitas bacaannya, sehingga akan sangat tepat dalam mengetahui bagaimana implementasi pengabdian yang dilaksanakan.

Berdasarkan problematika ini maka penulis tertarik melakukan pengabdian pada Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa Tangerang untuk mengetahui mengetahui bagaimana implementasi irama *murottal* dan *mujawwad* dalam keterampilan membaca Al-Quran anak.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pelatihan ini dilaksanakan dengan dua jenis metode penyampaian, yaitu metode demonstrasi dan metode praktik secara langsung. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 24 November 2020, dimulai pada pukul 15.30-17.35 WIB, bertempat di Saung Belajar Rumah Tahfidz Nurul Qur'an At-Taqwa Tangerang. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan 2 sesi waktu pelaksanaan. Setiap sesi pada pelatihan ini terdiri dari 1 jam pertemuan (45 menit). Sesi pertama diisi dengan pengenalan irama *murottal* dan *mujawwad*, kemudian sesi kedua adalah praktik langsung oleh santri dengan bimbingan dari pemateri. Pengabdian ini dilaksanakan pada Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa Tangerang dengan mengambil 3 rombel (rombongan belajar) santri yang berjumlah 15 santri putra dan putri.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dilaksanakan pada Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa. Pemilihan lokasi pengabdian ini berdasarkan pertimbangan bahwa Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa adalah salah satu lembaga pembelajaran Al-Quran terbaik di Kota Tangerang. Selain itu, santri yang dipilih adalah santri yang sudah menguasai bacaan Al-Quran sehingga mampu menerima materi tentang irama *murottal* dan *mujawwad*.

Kegiatan dimulai dengan acara seremonial berupa pembukaan dan pembacaan doa bersama dan pengucapan ikrar yang dipimpin oleh ustadz yang mengampu kelompok tersebut. Berikutnya masuk kepada materi yang disampaikan berupa pengenalan, demonstrasi dan praktek langsung yang dibimbing oleh oleh pemateri.

3.1 Diagnosa Kemampuan Membaca Al-Quran Santri

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa berfokus pada hafalan siswa, sedangkan nada yang digunakan dibebaskan kepada santri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dari sini terlihat bahwa kualitas bacaan santri sudah lumayan bagus, akan tetapi mereka masih belum mengenal sama sekali nada-nada dalam membaca Al-Quran.

3.2 Demonstrasi Irama *Murottal* dan *Mujawwad*

Demonstrasi dilakukan oleh pemateri dengan membacakan ayat-ayat Al-Quran menggunakan irama *murottal* dengan salah satu *maqam* (nada khusus) irama Al-Quran, kemudian dengan ayat yang sama pemateri juga membacakan ayat Al-Quran menggunakan irama *mujawwad* dengan *maqam* irama yang sama pula. Hal ini dilakukan agar santri mengetahui perbedaan antara irama *murottal* dan *mujawwad* meskipun dengan ayat dan *maqam* yang sama. Berikutnya, santri dibimbing untuk melantunkan ayat Al-Quran sesuai dengan apa yang sudah didemonstrasikan oleh pemateri pada sesi pertama, tentunya dengan bimbingan penuh oleh pemateri dan dengan diulang-ulang agar irama yang dipahami oleh siswa dapat melekat dalam ingatan mereka disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Demonstrasi irama *murottal* dan *mujawwad*

Perlu digarisbawahi bahwa irama *murottal* dan *mujawwad* adalah salah satu seni membaca Al-Quran yang tidak dapat dikuasai secara instan. Perlu proses dan usaha yang tidak sedikit agar santri mampu mengimplementasikan irama ini dalam bacaan Al-Quran mereka secara luwes. Maka dari itu, pada pelatihan ini fokus utama pemateri adalah pengenalan terhadap irama *murottal* dan *mujawwad* kepada santri sehingga mereka termotivasi dan muncul keinginan untuk terus melanjutkan latihan mereka agar dapat menguasai irama ini dengan baik dan benar.

3.3 Evaluasi Santri

Sesi terakhir dari kegiatan adalah evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan meminta semua santri melafalkan secara bersama-sama nada yang telah dikenalkan tanpa bantuan dari pemateri. Setelah dirasa cukup, pemateri meminta perwakilan dari santri putra dan santri putri untuk melafalkan ayat Al-Quran di depan santri yang lain dengan menggunakan salah satu dari metode membaca Al-Quran yang sudah disampaikan kepada santri.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada [Gambar 2](#) dapat diketahui bahwa santri sudah mulai mengenal dan mampu membedakan antara *murottal* dan *mujawwad*. Kemudian santri juga sudah mampu mengenal salah satu ataupun beberapa nada yang telah diajarkan kepada mereka. Selain itu, santri terlihat sangat bersemangat dalam membaca Al-Quran. Terlihat dari semangatnya dan janji mereka untuk terus mengulangi apa yang sudah diajarkan.



Gambar 2. Evaluasi santri

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada santri Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa berupa implementasi dari irama

murottal dan *mujawwad* dalam pembelajaran Al-Quran berjalan dengan baik dan mampu mengajarkan santri ilmu baru tentang irama membaca Al-Quran, serta mampu meningkatkan motivasi santri membaca Al-Quran. Kegiatan seperti ini sebaiknya tidak dilakukan hanya sekali saja, tapi berupa pembelajaran berulang dan rutin agar kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran meningkat, serta mampu mengimplementasikan irama *murottal* dan *mujawwad* dengan baik.

Acknowledgement

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat STAI Asy-Syukriyyah yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Serta kepada Rumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa yang telah menerima dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aliyudin, M., As, E., & Hafidz, Z. (2018). Religious Preaching through the Method of *Mujawwad* Tilawah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(34), 13–22. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.5261>
- Jannah, M. (2017). Musabaqah Tilawah Al-Qur'an Di Indonesia (Festivalisasi Al-Qur'an Sebagai Bentuk Resepsi Estetis). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 15(2), 87. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i2.1291>
- Julianto, V., Dzulqaidah, R. P., & Salsabila, S. N. (2016). Pengaruh Mendengarkan *Murottal* Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 120–129. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.473>
- Kautsar, E. S., Ismail, I., Damayanti, E., Ahmad, L. O. I., & Jamilah. (2020). Perbandingan Kemampuan Konsentrasi Belajar Setelah Mendengar Al-Quran : *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(1), 39–56. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.473.1>
- Masrurin, 'A. (2019). *Murottal* Dan *Mujawwad* Al-Qur'an Di Media Sosial. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19(2), 188. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-04>
- Mutiah, R., Mustofa, M. R., Indrawijaya, Y. Y. A., Hakim, A., Annisa, R., Susanti, N., ... Zainuddin, M. (2019). Exposure of *Murottal* Al-Quran Audio Enhances Cisplatin Activity on Growth Inhibition and Cell Cycle Modulation on Hela Cells. *Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention*, 10(2), 71. <https://doi.org/10.14499/indonesianjcanchemoprev10iss2pp71-79>
- Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License